

Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Alat Marketing UMKM Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

Mahyar¹, Achmad Chaerul², Rizki Aina As Syahadat³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: 1dosen00918@unpam.ac.id, 2dosen00934@unpam.ac.id, 3dosen00916@unpam.ac.id

Abstrak

Pembangunan dan pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membantu masyarakat Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat dalam sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing untuk meningkatkan penjualan UMKM Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan sosialisasi, pengajaran, praktik penggunaan aplikasi, dan evaluasi. Hasil pemahaman dari peserta PKM mengenai materi yang diberikan adalah sangat paham sebanyak 10 orang, paham 17 orang, kurang paham 8 orang, dan tidak paham 5 orang.

Kata Kunci: *Sosial Media, Marketing, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Luas Wilayah Kabupaten Sumedang adalah 1.558,72 Km², dimana Kecamatan Buah dua yang paling luas wilayahnya sebesar 107,68 Km² dan yang paling kecil adalah Kecamatan Cisarua dengan luas 17,71 Km². Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, geografis dan pertemuan arus udara. Curah hujan tertinggi sepanjang tahun 2021 di Kabupaten Sumedang terjadi pada Februari 2021 yang mencapai 607 mm³ dengan jumlah hari hujan 24 dan terendah pada September yaitu 32 mm³. Salah satu daerah di Kabupaten Sumedang yang memiliki perkembangan ekonomi yang cukup baik adalah dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, yang masuk wilayah Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian seperti bertani. Di desa genteng ini hampir sebagian besar warga memproduksi olahan dari hasil pertanian, Namun, hanya beberapa UMKM yang mampu bertahan konsisten dalam menjalankan usahanya, salah satu penyebab kurang berkembangnya UMKM di desa genteng adalah minimnya pemasaran sehingga produk yang di kembangkan tidak dapat terpromosikan dengan baik. Berkembangnya pertanian dan UMKM Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya, hal ini di karenakan proses UMKM yang dijalankan masih bersifat konvensional, sehingga menyebabkan kurangnya pemasaran dari produk yang telah diolah ini menjadi tidak tersebar atau cenderung hanya di daerah sektar saja penyebarannya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak desa juga didapatkan beberapa potensi yang bisa dikembangkan lagi dari kelompok UMKM dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, antara lain:

1. Banyaknya SDM usia muda yang sudah selesai sekolah namun masih memiliki minat belajar yang cukup tinggi
2. Keinginan kepala desa yang belum terealisasi, yaitu ingin meningkatkan UMKM dan lebih terbuka terhadap teknologi.

Salah satu usaha yang dilakukan tim pengabdian dalam membina UMKM di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat adalah dengan mencoba memberikan penyuluhan bagaimana cara meningkatkan penjualan produk UMKM dengan memanfaatkan sosial media sebagai alat marketing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpenggil untuk ikut serta membantu melakukan penyuluhan kepada kelompok UMKM dan juga pemuda Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, dengan judul “Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Alat Marketing UMKM Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat”

2. METODE PENGABDIAN

Kerangka Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan target dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan makan perlu dilakukan beberapa tahap, seperti proses pengecekan awal untuk melihat sejauh mana kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat mengenai pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing.

Berdasarkan alur proses pendekatan pemecahan masalah tersebut disusunlah rencana dan penjadwalan kegiatan dari penyuluhan atau sosialisasi yang akan dilaksanakan. Kegiatan di ikut oleh masyarakat Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari dari mulai tanggal 17 s.d. 19 Juni 2022.

Metode Pelaksanaan

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diberikan dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan simulasi di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: Penyuluhan, diskusi dan simulasi, dengan materi:

a. Tahap Observasi

Melakukan observasi terhadap warga Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang mengenai pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing pada masyarakat Desa Genteng khususnya, serta mendatangi pihak kelurahan untuk memperoleh data kependudukan dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa perlunya membantu melakukan penyuluhan terhadap usaha mikro kecil dan usaha mikro menengah (UMKM) di Kec. Sukasari, Kab. Sumedang.

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan memulai koordinasi dengan warga, perangkat kecamatan dan perangkat kelurahan Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang Jawa Barat. Koordinasi akan menjelaskan pentingnya Pembinaan Dan Penyuluhan pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, Jawa Barat. Selanjutnya tim pengabdian juga akan menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan, dalam pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing. Kelompok UMKM harus mampu menyiapkan panel pintar untuk mengimplementasikan pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing.

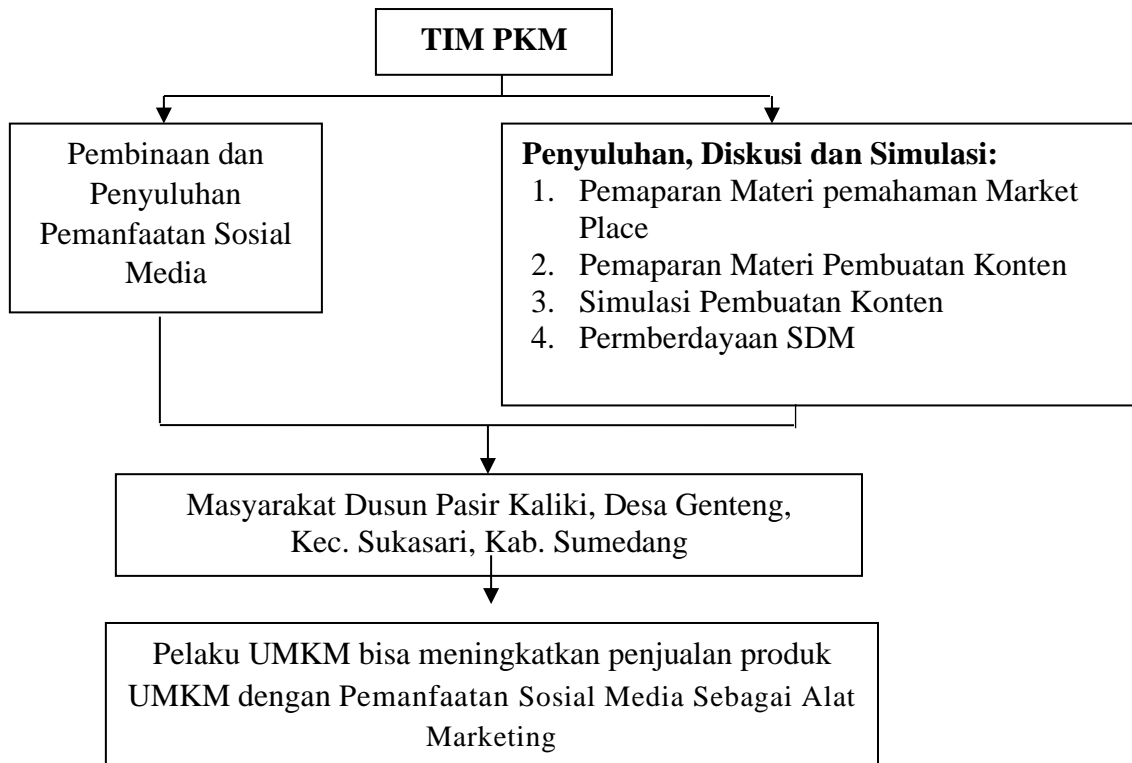
c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang akan diaplikasikan Di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, Jawa Barat. Rencana kegiatan meliputi kapan kegiatan akan dimulai dan berakhir (waktu), apa bentuk kegiatannya, siapa yang mengkoordinir, berapa lama, medianya apa, methodenya apa, tempatnya dimana, siapa pembicaranya, siapa yang diundang. Metode penyampaian informasi/ koordinasi dengan masyarakat tentang pemahaman pemanfaatan sosial media sebagai alat marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, Jawa Barat metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini juga akan dijelaskan cara-cara penentuan sosial media yang digunakan sehingga mempunyai nilai tambah sehingga meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;

2. Persiapan presentasi dan pemaparan materi;
3. Penyuluhan tentang cara pemanfaatan sosial Marketplace/toko online;
4. Penyuluhan tentang cara pembuatan konten untuk meningkatkan penjualan UMKM;
5. Penyuluhan simulasi tentang pembuatan Marketplace dan pembuatan konten;



Gambar 1. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait
Koordinasi dengan mitra yaitu Lurah Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang. Tim pengabdian dan mitra membahas tentang pelaksanaan kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pemaparan materi.
- 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan
Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Alat Marketing
- 3) Pelaksanaan Penyuluhan.
Penyuluhan diadakan di Dusun Pasir Kaliki Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, dilaksanakan hari Jumat, 17 Juni 2022 s.d Minggu, 19 Juni 2022. Pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Rizki Aina As Syahadat S.T., M.T. selaku dosen Teknik Industri. Materi yang dipaparkan adalah terkait pentingnya Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Alat Marketing untuk meningkatkan penjualan produk UMKM.



Gambar 2. Pemaparan Materi Tentang Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Alat Marketing

4) Simulasi Pelatihan Pembuatan Konten

Simulasi pembuatan konten dilaksanakan dengan cara:

1. Menyiapkan toko online
2. Mengatur konten toko online.
3. Menentukan objektif promosi toko online.
4. Membuat kesimpulan dan rekomendasi tentang konten promosi toko online.



Gambar 3. Simulasi Pembuatan Konten

b. Pembahasan

Setelah kegiatan simulasi dilakukan, selanjutnya adalah pemberian Piagam Penghargaan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Dosen Universitas Pamulang Oleh Bapak Wanto Sarwoko S.T., M.T. selaku Dosen bidang PKM prodi teknik industri, kepada Kepala Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Bapak Dede Amung Sutarya, S.Pd.



Gambar 4. Pemberian Piagam Penghargaan

Kemudian dilanjutkan pemberian produk Laboratorium Kimia Teknik Industri berupa sabun cair oleh Bapak Mahyar S.T., M.T. selaku Dosen teknik Industri universitas Pamulang yang berasal dari daerah setempat, kepada ketua PKK Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang Jawa Barat.



Gambar 4. Pemberian produk Laboratorium Kimia Teknik Industri

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta PKM bisa menanggapi instrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala likert 1 s/d 5 (Sangat Tidak Paham s/d Sangat Paham). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan

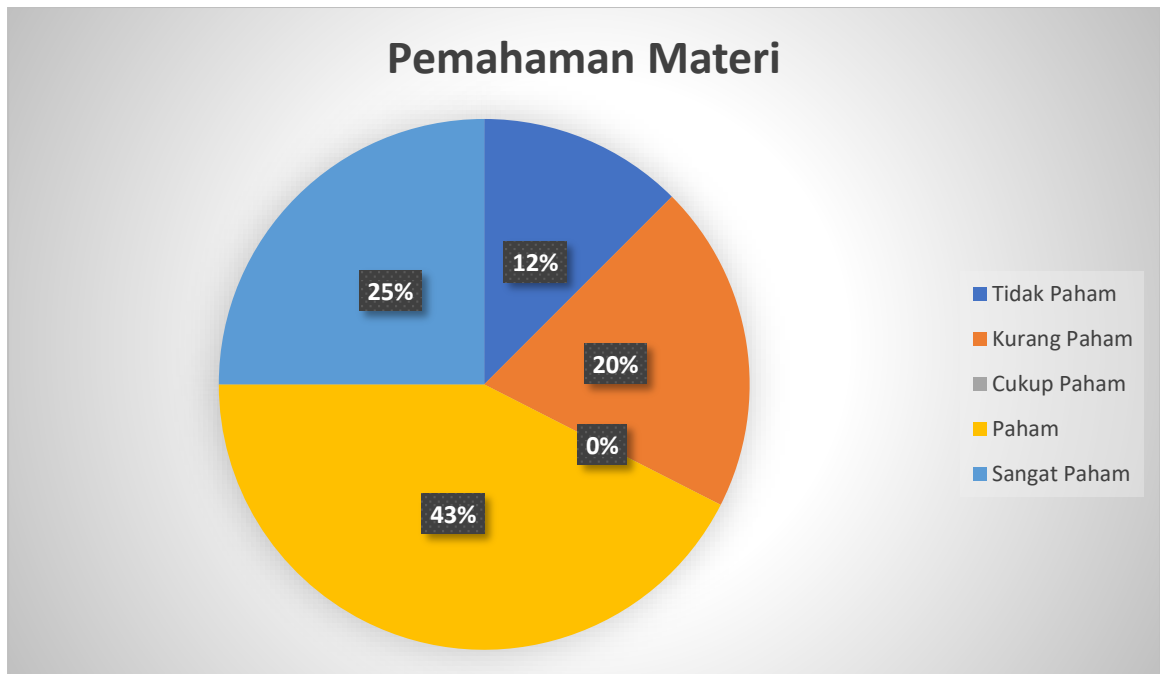
1. Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik

Tabel 4.1 Hasil kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumen kuesioner	Tidak Paham	Kurang Paham	Cukup Paham	Paham	Sangat Paham
Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik	5	8	0	17	10

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari data tanggapan peserta PKM pada table 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan, ada sekitar 25% menjawab sangat paham, 42,5% menjawab paham, 20% Kurang Paham dan 12,5% menjawab tidak paham mengenai materi yang disampaikan tim pengabdian kepada Masyarakat.



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 5. Diagram survei pemahaman peserta pengabdian

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang adalah sebagai berikut:

1. Cara membantu warga Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, adalah untuk mengembangkan UMKM dapat dilakukan dengan cara pemasaran melalui sosial media.
2. Pembuatan konten dalam sosial media dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

5. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di dapatkan untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam membuat konten di media sosial, mengenai fasilitas, peralatan, bahkan dana operasionalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, rekan-rekan dosen, mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, serta masyarakat Dusun Pasir kaliki Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, V. (2014). *Production Planning and Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II dan JIT Menuju Manufaturing 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, N., Nadya, Y., & Dewiyana. (2018). *Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP) Untuk Produk Keripik Pada Ukm Di Langsa*. 20 (21)
- Ihsanuddin, M. (2015). *Simulasi Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku Biji Kopi Study Kasus Di Restoran Sweet Corner Hotel Atlet Century*, 80 (84).
- Indiarestu, R. (2016). *Persediaan Bahan Baku Kopi Luwak Liar Pada Bun Prink Coffee*. 52 (65).
- Kholil, M., Chandra, A., & Bethriza, H. (2019). *Perencanaan Pengendalian Poduksi Dan Logistik*. jakarta: Mitra Wacana Media.

- Kurnia, D., Bastuti, S., & Istiqomah, B. N. (2018). *Analisis Pengendalian Bahan Baku Pada Produk Tas Dengan Menggunakan Metode Material Requirements Planning (MRP) Untuk Meminimalkan Biaya Penyimpanan Di Home Industry Amel Collection*. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Manajemen Industri)*, 1(1).
- Nurmutia, S. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BATTERY MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DI SHOP & DRIVE FATMAWATI JAKARTA SELATAN. *JURNAL INDUSTRI & TEKNOLOGI SAMAWA*, 2(2), 37-41.
- Nurmutia, S., & Ruspendi, R. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN BAKU AIR MINUM KEMASAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBABILISTIK. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)*, 4(1), 58-63.
- Ruspendi, R., Rusmalah, R., & Nurmutia, S. (2022). TEKNIK PERAMALAN.
- Zaen, N. D., Lisma, G. F., & Ikhwan, S. (2021). *Analisis Metode Material Requirement Planning Pada Persediaan Bahan Baku Produk Vdrip Coffee di Rajaswa Coffee*. 25-36.